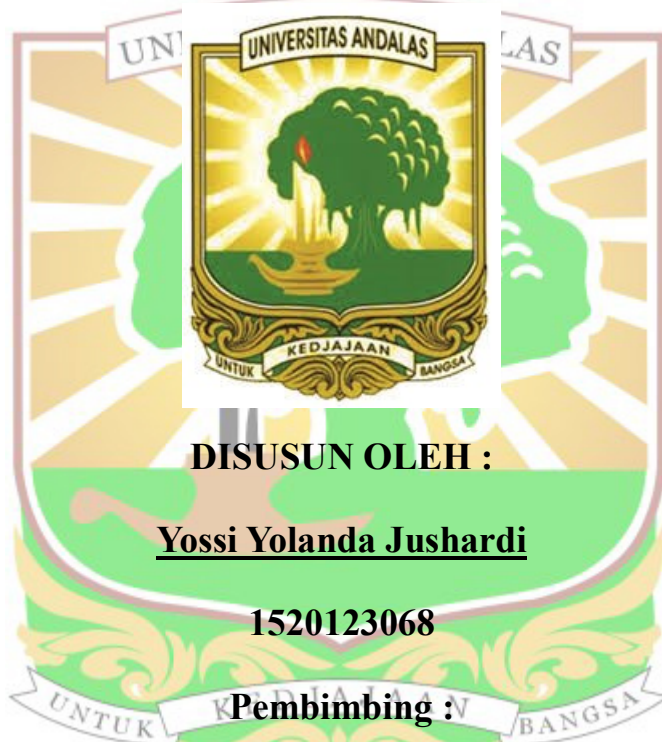


**PENGIKATAN PENJAMINAN GADAI SAHAM YANG AKAN
ADA DIKEMUDIAN HARI DALAM AKTA GADAI
SAHAM**

Tesis

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Kenotariatan*



DISUSUN OLEH :

Yossi Yolanda Jushardi

1520123068

Pembimbing :

Dr. H. Busyra Azheri, S.H.,M.H

Neneng Oktarina, SH.,M.H

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

PENGIKATAN PENJAMINAN GADAI SAHAM YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI DALAM AKTA GADAI SAHAM

**(Yossi Yolanda Jushardi, 1520123068, Magister Kenotariatan, Fakultas
Hukum, Universitas Andalas Padang, 2017)**

ABSTRAK

Pengikatan penjaminan untuk menggadaikan saham dikemudian hari tersebut pada dasarnya berarti bahwa pemegang gadai dan pemberi gadai memperjanjikan gadai atas saham yang belum tentu dimiliki oleh pemberi gadai. Sementara salah satu prinsip dalam hukum gadai menyatakan obyek gadai harus dimiliki oleh pemberi gadai pada saat membuat perjanjian gadai. KUHPedata memang mengenal klasifikasi benda yang akan ada dikemudian hari, namun apakah benda yang akan ada dikemudian hari ini termasuk jenis benda yang dapat dijadikan sebagai objek gadai atau tidak. Mengingat dalam gadai, penguasaan benda objek gadai itu adalah konsep paling esensial yang harus dilakukan dalam pelaksanaan gadai. Dalam penelitian ini yang akan dibahas permasalahannya adalah: 1. Apakah pencantuman klausula saham yang akan ada dikemudian hari sebagai objek jaminan dalam akta gadai saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan, 2. Bagaimana proses pengikatan gadai saham yang akan ada dikemudian hari dalam suatu akta gadai saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa Dalam Pasal 1153 KUHPedata, gadai saham dapat dilakukan apabila saham yang akan ada dikemudian hari itu telah ada dan lahir selanjutnya dapat diikat sebagai objek jaminan. Sehingga, gadai atas barang yang akan ada itu sendiri tidak dapat otomatis langsung terjadi dengan akta perjanjian gadai saham ini, karena pelaksanaannya harus ditangguhkan. Memperjanjikan gadai saham tambahan yang akan ada dikemudian hari dapat dilakukan namun belum memiliki kekuatan hukum dengan akta gadai saham yang memperjanjikannya tersebut, dan agar gadai saham tambahan yang akan ada tersebut memiliki kekuatan hukum sebagai objek jaminan gadai, maka saham tersebut harus lahir dan ada terlebih dahulu, dan selanjutnya diberitahukan dan diperjanjikan dengan alas perjanjian yang baru, serta memenuhi syarat *inbezitstelling* dalam gadai. Atas pemberian gadai ini selanjutnya harus dicatatkan dalam Daftar Pemegang Saham atau Daftar Khusus Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 60 ayat (3) Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kata Kunci: *Gadai, Saham, Inbezitstelling, Akta Gadai.*

FUTURE STOCK PLEDGE BINDING GUARANTEE WITHIN STOCK PLEDGE CERTIFICATE

(Yossi Yolanda Jushardi, 1520123068, Notary Master Program, Faculty of Law, Andalas University Padang, 2017)

ABSTRACT

Stock pledge binding guarantee in the future basically means that the pawnbroker and the lender have pledged the mortgage on the share not necessarily owned by the lender. While one of the principles in the mortgage law states that the object of the pawn must be owned by the pawnbroker at the time of making the pledge agreement. The Civil Code is familiar with the classification of objects that will exist in the future, but the question is whether or not those objects can be included in the type of objects that can be pawned. The control over a pawning object in a pawn is the most essential concept that must be done in the execution of the mortgage. The problems discussed in this study are: 1. is the inclusion of share clauses that will exist in the future, as collateral objects in the stockpledge certificate, in accordance with the law? 2. how is the binding process of stockpledge that will exist in the future in a stockpledge certificate?. The method used in this research is normative juridical. Based on the analysis, the authors concludes that according to Article 1153 of the Civil Code, a stock pledge can be performed if the share that will exist in the future exist and can be bound as a collateral. Thus, the pledge of the goods to exist itself can not automatically constitute a stockpledge agreement, as the implementation must be suspended. To contract that future additional shares may be done without legal force with the stock pledge certificate that acts as collateral, and for such an additional stock pledge to have legal force, as the object of the mortgage guarantee, the share shall be born and existent first and subsequently notified and contracted with the new agreement, and fulfill pawn in bezitstelling criteria. The granting of this mortgage shall then be registered in the List of Shareholders or the Special Register of the Company as stated in Article 60 paragraph (3) of Law No. 40/2007 on Limited Liability Company.

Keywords: Pawn, Share, *Inbeitzstelling*, *Pawn Certificate*